



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UPAYA GURU MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PENGUASAAN KOMPETENSI PROFESIONAL BIDANG TEKNOLOGI KOMPUTER DI SMP NEGERI 1 SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
NONO WARSONO
NIM: 505910026

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2011



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA GURU MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PENGUASAAN KOMPETENSI PROFESIONAL BIDANG TEKNOLOGI KOMPUTER DI SMP NEGERI 1 SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU

Disusun oleh :

NONO WARSONO

NIM: 505910026

Telah disetujui pada tanggal 17 Desember 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Cirebon, 17 Desember 2011

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota,

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA

Pembimbing/Penguji,

Pembimbing/Penguji,

Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd.

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA

Direktur,

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.

NIP. 19680408 199403 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA GURU MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PENGUASAAN KOMPETENSI PROFESIONAL BIDANG TEKNOLOGI KOMPUTER DI SMP NEGERI 1 SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU

TESIS

Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
NONO WARSONO
NIM: 505910026

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M. Pd.

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NONO WARSONO
NIM : 505910026
Program : Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa TESIS berjudul *Upaya Guru Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penguasaan Kompetensi Profesional Bidang Teknologi Komputer di SMP Negeri 1 Sindang Kabupaten Indramayu* ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin terjadi, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 15 Oktober 2011

Yang Menyatakan,

NONO WARSONO

NIM : 505910026



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M. Pd.

Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Lamp : 5 eksemplar

Hal : **Penyerahan Tesis**

NOTA DINAS

Kepada :

Yth. Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Nono Warsono yang berjudul : *Upaya Guru Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penguasaan Kompetensi Profesional Bidang Teknologi Komputer di SMP Negeri 1 Sindang Kabupaten Indramayu* telah dianggap layak untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 15 Oktober 2011

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M. Pd.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA

Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Lamp : 5 eksemplar

Hal : **Penyerahan Tesis**

NOTA DINAS

Kepada :

Yth. Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Nono Warsono yang berjudul : *Upaya Guru Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penguasaan Kompetensi Profesional Bidang Teknologi Komputer di SMP Negeri 1 Sindang Kabupaten Indramayu* telah dianggap layak untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 15 Oktober 2011

Pembimbing II,

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengutip atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Nono Warsono : *Upaya Guru Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penguasaan Kompetensi Profesional Bidang Teknologi Komputer di SMP Negeri 1 Sindang Kabupaten Indramayu*

Pendidikan yang bermutu merupakan refleksi hasil pendidikan yang dikelola oleh guru yang profesional. Untuk menjadi tenaga yang profesional, guru harus memiliki kompetensi yang memadai. Standar kompetensi guru tersebut dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan profesional. Salah satu indikator dari guru itu memiliki kompetensi profesional adalah bahwa ia mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan untuk kepentingan pembelajaran. Media komputer, sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi, mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana kompetensi profesional guru SMP Negeri 1 Sindang secara umum, 2) Bagaimana penguasaan guru SMP Negeri 1 Sindang terhadap teknologi komputer, dan 3) Bagaimana upaya guru SMP Negeri 1 Sindang meningkatkan mutu pendidikan melalui penguasaan kompetensi profesionalnya di bidang teknologi komputer.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan rinci tentang: a) kompetensi profesional guru SMP Negeri 1 Sindang secara umum, b) penguasaan guru SMP Negeri 1 Sindang terhadap teknologi komputer, dan c) upaya guru SMP Negeri 1 Sindang meningkatkan mutu pendidikan melalui penguasaan kompetensi profesionalnya di bidang teknologi komputer.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tiga teknik pengumpulan data, yaitu : observasi partisipasi (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan studi dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik berpikir deduktif-induktif dengan pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah: 1). Secara umum kompetensi profesional guru SMP Negeri 1 Sindang sudah cukup baik., 2) Stimulus eksternal mampu mendorong para guru membangkitkan kamauan dan kesungguhan dalam menguasai kompetensi profesional di bidang teknologi komputer guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, dan 3) Upaya yang dilakukan untuk belajar menguasai teknologi komputer adalah dengan: belajar mandiri, belajar dengan buku-buku, bertanya kepada keluarga, bertanya kepada rekan kerja, mengikuti kegiatan bimbingan belajar, dan mencari tutorial melalui internet.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

Nono Warsono : *Teacher's Efforts to Improve the Quality of Education through the Professional Competence Mastery of Computer Technology in the State's Junior High School (SMP Negeri) 1 Sindang of Indramayu Regency*

The Qualified education is a reflection of educational outcomes that are managed by professional teachers. To be professional, teachers must have sufficient competence. Teacher competency standards were developed fully in the four main competencies, namely pedagogical, personality, social, and professional competences. One indicator of the teacher having professional competences is that he is able to utilize the information and communication technologies for his personal development and for the sake of learning. Computer, as part of information and communication technology, is capable of creating an active, innovative, creative, effective, and fun learning (PAIKEM).

The issues raised in this study are: 1) How the professional competence of the teachers of SMP Negeri 1 Sindang in general is, 2) How the teachers' mastery of computer technology is, and 3) How the efforts of the teachers of SMP Negeri 1 Sindang to improve the quality of education through the mastery of professional competencies in the field of computer technology are.

The purpose of this research is to obtain a clear and detailed description of: a) the professional competence of the teachers of SMP Negeri 1 Sindang in general, b) the acquisition of SMP Negeri 1 Sindang teachers toward computer technology, and c) the efforts of the teachers of SMP Negeri 1 Sindang in improving the quality of education through the mastery of professional competence in the field of computer technology.

The method used in this research is to use qualitative research methods with the three data collection techniques, namely: participant observation, in-depth interviews, and study of documentation. The analysis used in this study is the technique of the deductive-inductive thinking with an examination of data by using techniques of sources and methods triangulation.

The results concluded from this research are: 1). In general, the professional competences of teachers of SMP Negeri 1 Sindang are good enough, 2) external stimulus can encourage teachers to raise willingness and earnestness in mastering professional competence in the field of computer technology to improve the quality of education at school, and 3) the efforts made to learn the mastery of computer technology are by: autodidactic, learning books, asking the family, asking the co-workers, following the computer learning guidance, and browsing tutorials by the internet.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

الملخص

نونو وارصونو : الجهود المبذولة لتحسين نوعية التعليم من خلال التمكن من الكفاءة المهنية مجال تكنولوجيا الكمبيوتر في المدرسة الوسطى الأولية ١ سيندانج (SMP Negeri 1 Sindang) اندرامايو

التعليم الجيد هو انعكاس للنتائج التعليمية التي تدار من قبل المعلمين المهنية. لتصبح قوة محترفة، يجب أن يكون لها اختصاص المعلمين كافية. وقد وضعت معايير الكفاءة في المعلم الكامل للكفاءات الأساسية الأربع، وهي الكفاءة التربوية والسمات والاجتماعية والمهنية. مؤشر واحد من الكفاءة المهنية للمعلم هو أنه قادر على الاستفادة من تكنولوجيا المعلومات والاتصالات من أجل التنمية الذاتية، ومن أجل التعلم. وسائل الاعلام الكمبيوتر ، كجزء من تكنولوجيا المعلومات والاتصالات ، قدرة على خلق التعلم النشط ومبتكرة وخلاقة وفعالة، ومتعة.

ومن المسائل التي أثرت في هذه الدراسة : (١) كيف كفاءة المهنية المعلمين المدرسة الوسطى الأولية ١ سيندانج اندرامايو عموماً، (٢) كيف يتم المعلمين المدرسة الوسطى الأولية ١ سيندانج اندرامايو في إتقان تكنولوجيا الحاسوب ، و (٣) كيف جهود المعلمين المدرسة الوسطى الأولية ١ سيندانج اندرامايو تحسين نوعية التعليم من خلال التمكن من الكفاءات المهنية في مجال تكنولوجيا الكمبيوتر.

وكان الغرض من هذه الدراسة للحصول على صورة واضحة ومفصلة من : (أ) كفاءة المهنية للمعلمين في المدرسة الوسطى الأولية ١ سيندانج اندرامايو بشكل عام ، (ب) اقتناء المعلمين في المدرسة الوسطى الأولية ١ سيندانج اندرامايو على تكنولوجيا الحاسب الآلي ، (ج) بذل جهود المعلمين في المدرسة الوسطى الأولية ١ سيندانج



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

اندرامايو لتحسين نوعية التعليم من خلال التمكن من الكفاءة المهنية في مجال تكنولوجيا الكمبيوتر.

كانت الطريقة التي استخدمت في هذه الدراسة إلى استخدام أساليب البحث النوعي مع تقنيات جمع البيانات الثلاثة ، وهي : الملاحظة المشاركة، المقابلات المعمقة (مقابلات معمقة) ، والوثائق الدراسية .التحليل المستخدمة في هذه الدراسة هو أسلوب التفكير الاستقرائي الاستنتاجي، مع فحص البيانات باستخدام تقنيات التثليث المصادر والأساليب.

يمكن استنتاج النتائج من هذه الدراسة هي : (١). بشكل عام، كفاءة المهنية للمعلمين في المدرسة الوسطى الأولية ١ سيندائج اندرامايو هي جيدة بما فيه الكفاية، (٢) حافز خارجي يمكن أن تشجع المعلمين على رفع رغبة وجدية في اختصاص اتقان المهنية في مجال تكنولوجيا الكمبيوتر لتحسين نوعية التعليم في المدارس ، و (٣) وتبذل الجهود لتعلم يبرع في مجال تكنولوجيا الكمبيوتر هو ما يلي : التعلم الذاتي، والتعلم مع الكتب ، وتحول الى أسرة، وطلب زملاء العمل، وبعد توجيهه أنشطة التعلم، والبحث عن الدروس عبر الإنترنت.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam semoga selalu dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai pemimpin dan guru umat yang akhlakunya menjadi suri tauladan sepanjang masa, juga kepada keluarganya, para sahabatnya serta kepada kita semua selaku umatnya yang selalu konsisten dan komitmen dalam menjalankan risalahnya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M. Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
4. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA, selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak/ibu Dosen Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Seluruh Karyawan, Staf bagian Akademik, dan Staf Perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan bagi penyusunan tesis ini.
7. H. Karno, M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 1 Sindang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolahnya, serta membimbing dan bersedia diwawancarai dalam pengumpulan data bagi penyusunan tesis ini.
8. Keluarga besar SMP Negeri 1 Sindang (guru, pengelola laboratorium komputer, staf TU, para siswa, dan semua karyawan yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah saling memberi kontribusi dalam perkuliahan dan informasi penting lainnya.
10. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan mendo'akan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
11. Isteri, Komariyah beserta semua ananda yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil, bagi terselesaikannya pendidikan program pascasarjana dan penulisan tesis di IAIN Syekh Nurjati ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh yang senantiasa mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Cirebon, 15 Oktober 2011

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kerangka Pemikiran	12
E. Sistematika Pembahasan	19
BAB II. MUTU PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI PROFESIONAL	
GURU DI BIDANG TEKNOLOGI KOMPUTER	22
A. Mutu Pendidikan	22
B. Konsep Kompetensi dan Kompetensi Profesional ...	30
C. Konsep Teknologi Komputer	52



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Manfaat Penguasaan Teknologi Komputer Bagi Guru ...	63
E. Urgensi Kompetensi Profesional Bidang Teknologi Komputer Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan	82
F. Pentingnya Motivasi Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru	89
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	95
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	95
B. Jenis Penelitian	95
C. Desain Penelitian	97
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	110
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	110
B. Pembahasan Hasil Penelitian	115
1. Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri 1 Sindang Secara Umum	120
2. Penguasaan Guru SMP Negeri 1 Sindang Terhadap Teknologi Komputer	124
3. Upaya Guru SMP Negeri 1 Sindang Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penguasaan Kompetensi Profesional di Bidang Teknologi Komputer	136
C. Pemeriksaan Keabsahan Data	143
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	148
A. Kesimpulan	148
B. Rekomendasi	149



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA	151
RIWAYAT HIDUP PENULIS	157
LAMPIRAN-LAMPIRAN	159



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Integrasi Teknologi Yang Efektif Dalam Pendidikan	17
Tabel 2.	Istilah bagi Guru “ <i>Under-performing</i> ”	47
Tabel 3.	Daftar Menu dan SubMenu <i>Ms PowerPoint</i>	78
Tabel 4.	Waktu Belajar	111
Tabel 5.	Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2009/2010 - 2011/2012	112
Tabel 6.	Waktu Kegiatan Ekstrakurikuler	114
Tabel 7.	Respon Informan Terhadap Domain Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri 1 Sindang	122
Tabel 8.	Penggunaan Komputer Dalam Pendidikan Oleh Guru	124
Tabel 9.	Guru Pengguna Komputer di Kelas	124
Tabel 10.	Respon Informan Terhadap Domain Penguasaan Guru SMP Negeri 1 Sindang Terhadap Teknologi Komputer	126
Tabel 11.	Respon Informan Terhadap Manfaat Penggunaan Teknologi Komputer	129
Tabel 12.	Respon Informan Terhadap Upaya Menguasai Kompetensi Profesional di Bidang Teknologi Komputer	138
Tabel 13.	Kesimpulan Sementara Pembahasan Hasil Penelitian	143



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Alur pikir penelitian	18
Gambar 2.	Pelanggan Pendidikan	26
Gambar 3.	Paradigma Mutu Dalam Konteks Pendidikan	29
Gambar 4.	Model Alur Kompetensi	33
Gambar 5.	Kompetensi Inti Guru	34
Gambar 6.	Hierarki Kebutuhan Maslow	44
Gambar 7.	Model Mengelola Kinerja Rendah Guru	51
Gambar 8.	Perangkat keras	54
Gambar 9.	Sistem Komputer	56
Gambar 10.	<i>Input Device</i> Komputer	57
Gambar 11.	Daerah Kerja <i>Microsoft Word</i>	72
Gambar 12.	Daerah Kerja <i>Microsoft Excel</i>	75
Gambar 13.	Daerah Kerja <i>Ms PowerPoint</i>	77
Gambar 14.	Tampilan <i>Form Database</i>	79
Gambar 15.	Daerah Kerja <i>CorelDraw</i>	80
Gambar 16.	Daerah Kerja <i>Adobe Photoshop</i>	81
Gambar 17.	Proses Komunikasi Menurut Berlo	86
Gambar 18.	Daigram Komponen Pokok Sistem Pendidikan	88
Gambar 19.	Bagan Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif	109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Struktur Organisasi Smp Negeri 1 Sindang	160
Lampiran 2.	Surat Keputusan Kepala SMPN 1 Sindang Tentang Pembagian Tugas Guru, TU dan Pesuruh	161
Lampiran 3.	Daftar Kualifikasi Akademik Guru SMPN 1 Sindang	164
Lampiran 4.	Hasil Observasi Kompetensi Komputer Guru SMPN 1 Sindang	166
Lampiran 5.	Daftar Informan Dalam Wawancara	168
Lampiran 6.	Foto Kegiatan Bimbel Komputer	169
Lampiran 7.	Visi dan Misi SMP Negeri1 Sindang	172
Lampiran 8.	Pedoman Wawancara	174
Lampiran 9.	Box Data Hasil Wawancara	176
Lampiran 10.	SK Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Tesis	195
Lampiran 11.	Pengantar Penelitian	196
Lampiran 12.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Sindang dari Kepala Sekolah	197



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dilarang mengutip atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada penjelasan umum menyebutkan bahwa “kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia.” Ini berarti bahwa guru dan dosen, sebagai agen pembelajaran terhadap peserta didik, dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik guna mencapai tujuan pendidikan. Oleh karenanya, menurut UU No. 14 tahun 2005 itu, kualitas manusia Indonesia tersebut harus dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Tanpa itu, bangsa Indonesia akan tertinggal jauh di belakang bangsa-bangsa lain.

Pendidikan yang bermutu tersebut tentunya harus dikelola oleh tenaga pendidik yang profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang memiliki manajemen mutu yang baik sebenarnya merupakan hasil proses berkesinambungan dan berkelanjutan yang memerlukan masukan waktu, usaha, dan komitmen dari semua sumber daya. Sementara itu, penyelenggaraan



pembelajaran dan pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas tersebut akan sulit terwujud jika para guru tidak berperan aktif dalam mengoptimalkan dirinya terhadap kinerja yang profesional.

Guru yang tidak profesional, lambat laun akan ditinggalkan oleh para *stakeholder* jasa pendidikan, yaitu siswa dan orang tuanya. Mereka akan mencari institusi pendidikan yang menawarkan program-program unggulan bagi putra putrinya bagi kemaslahatan mereka di masa yang akan datang. Setidaknya, sekolah memiliki *track record* guru profesional dalam bidangnya yang baik. Guru yang diharapkan adalah guru profesional, yaitu yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Menurut peraturan menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa “setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional”. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai tenaga profesional tertuang dalam Standar Kompetensi Guru (Permendiknas No. 16, 2007:5), bahwa “Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan profesional. Secara teoritis keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru”.

Salah satu dari keempat standar kompetensi guru mata pelajaran yang yang wajib dimiliki guru SMP/MTs/SMA/MA, dan SMK/MAK, adalah



Kompetensi Profesional. Indikatornya adalah sebagai berikut (Permendiknas: 22-23):

20. menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
21. menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
22. mengembangkan materi pembelajaran yang dimampu secara kreatif.
23. mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
24. memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Indicator 23 dan 24 tersebut di atas dijabarkan dalam indicator bagi kompetensi guru mata pelajaran adalah sebagai berikut :

- 23.1 melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.
- 23.2 memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
- 23.3 melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.
- 23.4 mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
- 24.1 memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
- 24.2 memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Yang dimaksud dengan kompetensi professional bagi guru adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Di dalamnya terkandung pula kemampuan guru dalam mengupayakan system pembelajaran yang efektif dan efisien. Keterampilan-keterampilan lain di luar mata pelajaran yang diampu dalam upaya mengoptimalkan kompetensi profesionalnya dalam menyokong proses pembelajaran ditingkatkan sehingga



dicapai standar kompetensi lulusan atau bahkan melampauinya bagi siswa secara optimal.

Jika diperhatikan dengan saksama indicator 24 dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa guru yang professional dalam aktivitasnya berupaya mengembangkan pengetahuannya terhadap pemanfaatan teknologi informasi, baik dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran maupun dalam mempermudah dan memperlancar pekerjaan pengadministrasian. Pengintegrasian teknologi dalam pendidikan ini memerlukan visi yang padu bagi reformasi sistemik dalam pendidikan sebagaimana disampaikan oleh Young (2007:4), *“A primary reason for this situation is the fact that technology integration requires a coherent vision for systemic reform, a vision that must be supported by the entire educational community”*.

Dalam kaitannya dengan pengkomunikasian materi pembelajaran, guru menciptakan pembelajaran yang PAIKEM (pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Berbagai macam alat teknologi dapat digunakan sebagai alat Bantu belajar. Telepon genggam, kamera digital, video CD, televisi, *infocus projector*, *computer/laptop/notebook*, dan sebagainya merupakan bagian dari hasil kemajuan teknologi. Hal ini digunakan dalam pendidikan dimana para siswa telah lebih jauh mengenal perangkat elektronika tersebut dalam kehidupannya. Dengan demikian kegiatan pendidikan yang dilaksanakan jauh dari pengalaman hidup mereka akan menjadi tidak menarik dan mereka tidak termotivasi dengan baik.



Dalam hal proses pembelajaran, komputer menjadikan kegiatan lebih menarik. Dalam hal administrasi guru, komputer menjadikan pembuatan program pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Analisis hasil ulangan dilaksanakan secara cepat dan tepat, baik berupa analisis hasil ulangan harian maupun analisis hasil ulangan semester. Pembuatan laporan hasil ulangan system cepat pun dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengusulan angka kredit kenaikan pangkat atau pembuatan daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK) tidak akan menyita banyak waktu sehingga tugas pokok tidak terabaikan. Kumpulan soal-soal ulangan dapat disesuaikan menurut kebutuhan dan hasil perbaikan butir soal. Pencarian informasi data kepegawaian dengan mudah dilakukan dari data guru yang bersangkutan yang telah disimpan sebelumnya, atau bahkan informasi, materi pembelajar dan ilmu pengetahuan lainnya dapat diakses secara cepat dari internet melalui komputer.

Semua itu baru akan dapat terlaksana jika guru tersebut profesional dalam pengembangan kompetensi dirinya dan tanggung jawab profesinya. Profesionalisme menjadi taruhan ketika menghadapi tuntutan-tuntutan pembelajaran demokratis karena tuntutan tersebut merefleksikan suatu kebutuhan yang semakin kompleks yang berasal dari siswa; tidak sekedar kemampuan guru menguasai materi pelajaran semata tetapi juga kemampuan lainnya yang bersifat psikis, strategis, dan produktif. Oleh karena itu, Danim (2002:19) menegaskan bahwa tuntutan kehadiran guru yang profesional tidak pernah surut, karena dalam latar proses kemanusiaan dan pemanusiaan manusia, ia hadir sebagai subjek yang paling diandalkan, yakni sebagai agen pembelajaran dan pendidikan.



Peningkatan kompetensi profesional bagi guru muslim diyakini sebagai upaya memperbagus keislaman melalui seperangkat strategi pendidikan. Menurut konsep Al Quran ditegaskan bahwa orang yang mengerjakan pekerjaan yang baik, termasuk dengan menggunakan media dan cara yang baik, sehingga memperoleh hasil yang baik pula, maka kegiatan itu berpahala di sisi Allah. Hal ini tersirat dalam QS. Al Anbiya [21]: 94,

فَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا كُفْرَانَ لِسَعْيِهِ وَإِنَّا لَهُ كَاتِبُونَ.

“Maka barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, sedang ia beriman, maka tidak ada pengingkaran terhadap amalannya itu dan sesungguhnya Kami menuliskan amalannya itu untuknya.”

Demikian pula dalam Al Hadits riwayat Muslim yang diterima dari Abi Hurairah R.A. sebagaimana ditulis oleh Al Mundziri (2003:29),

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا أَحْسَنَ أَحَدُكُمْ إِسْلَامَهُ فَكُلُّ حَسَنَةٍ يَعْمَلُهَا تُكْتَبُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ، وَكُلُّ سَيِّئَةٍ يَعْمَلُهَا تُكْتَبُ بِمِثْلِهَا حَتَّى يَلْقَى اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ.

“Rasulullah SAW bersabda : Apabila salah seorang di antara kamu memperbagus keislamannya, maka setiap kebaikan yang ia kerjakan dicatat (pahalanya) sepuluh sampai tujuh ratus kali lipat. Sedangkan setiap keburukan yang ia kerjakan dicatat hanya satu kali hingga berjumpa dengan Allah.”



Guru profesional lebih meningkatkan kemampuan dalam menerapkan suatu metode pengajaran, memiliki kemampuan untuk berinovasi dalam mengajar dan mendidik, serta jeli melihat perkembangan teknologi yang ada untuk bisa diterapkan dalam pendidikan, jika tidak ingin terpuruk dalam mengemban amanah pendidikan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kebanyakan guru mata pelajaran di sekolah bersikap apatis terhadap kemajuan teknologi, terutama komputer. Banyak dari mereka yang tidak tahu cara pemanfaatannya. Materi pembelajaran selalu berkutat dengan buku teks dengan tidak ada modifikasi, kreasi, dan inovasi yang harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswanya. Proses pembelajaran berjalan secara monoton. Daya imajinasi, kreasi dan berpikir siswa yang telah akrab dengan alat-alat elektronika pada akhirnya menjadi tidak termotivasi dan cenderung menurun. Guru bekerja dengan sekuat tenaga untuk melaksanakan tupoksinya, namun daya produksinya tetap tidak terjadi peningkatan yang berarti. Pekerjaan yang dilakukannya hanya bersifat rutin belaka.

Kondisi tersebut juga terlihat ketika guru akan melakukan evaluasi. Ia menemukan kesulitan terhadap tingkat kesulitan soal yang pernah dicobakan karena tidak tersipkan dalam kumpulan soal yang sewaktu-waktu dapat disunting. Setelah evaluasi dilaksanakan pun ia mendapati kesulitan ketika ia harus melakukan analisis soal karena ia harus melakukannya secara manual dan memerlukan waktu yang lama di samping sewaktu-waktu bisa terjadi kesalahan.



Ketika tahun pelajaran baru tiba, guru juga mendapati kesulitan sewaktu ia harus membuat dan menghitung kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk setiap kompetensi dasar dan indikatornya. Begitu juga ketika ia harus membuat dan menghitung analisis minggu efektif dan jumlah jam pelajaran dalam program tahunan dan program semester.

Kesulitan juga dialami oleh guru ketika membuat daftar usulan penetapan angka kredit guna kenaikan pangkatnya. Ia harus menghitungnya secara manual yang terlihat melelahkan, ditambah lagi dengan adanya daftar isian yang belum paham cara mengisinya. Namun sesungguhnya semua itu dapat dengan mudah jika dilakukan dengan bantuan komputer.

Semua fenomena di atas memang boleh saja terjadi. Namun, seiring perkembangan jaman dimana manusia tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan, maka guru harus jauh dapat menguasainya guna efektivitas kinerjanya.

Berdasarkan penelitian awal, SMP Negeri 1 Sindang tergolong memiliki sarana multimedia yang cukup lengkap. Peralatan elektronika cukup tersedia bagi kegiatan pendidikan, mulai dari sejumlah *handycam*, kamera digital, *infocus*, dan komputer. Komputer tersedia tidak hanya di laboratorium tetapi juga di bagian administrasi TU dan ruang guru. Bahkan sebagian besar guru, tidak terkecuali guru agama, memiliki *laptop* dan *notebook* sendiri setelah adanya penawaran secara kredit melalui koperasi sekolah.



Bertolak dari hal tersebut di atas, suatu kenyataan menunjukkan bahwa dalam melakukan kinerja kesehariannya, banyak guru yang tidak tahu cara memfungsikan dan memanfaatkan perangkat tersebut dalam kegiatan yang mendukung pendidikan. Komputer yang dimilikinya digunakan hanya sebatas untuk bermain *game*, memainkan musik, dan sedikit mengetik teks/surat, bahkan hal itupun menggunakan jasa *rental* untuk mencetaknya. Padahal setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang di dalamnya terkandung kompetensi profesional tentang pemanfaatan teknologi informasi, para pengawas sekolah sering melakukan sosialisasi dan supervisi tentang hal tersebut. Kepala sekolah bahkan telah sering memberi motivasi kinerja guru melalui *briefing* pagi yang dilaksanakan secara rutin setiap hari sebelum KBM dimulai.

Melihat kenyataan diatas, penulis tergerak hati untuk meneliti tentang bagaimana guru berupaya meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Sindang melalui penguasaan kompetensi profesionalnya di bidang teknologi komputer. Hal ini perlu diteliti mengingat keberadaan komputer bagi para guru tidak termanfaatkan dengan baik. Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah secara rutin serta sosialisasi dan supervisi pengawas terhadap peningkatan kompetensi guru tidak membuahkan hasil maksimal bagi peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Sindang. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mencari upaya pemecahannya. Jika tidak, dikhawatirkan kesenjangan antara



kebutuhan siswa dalam pendidikan dan kinerja guru makin besar dan berakibat pada sulitnya paradigma PAIKEM dilaksanakan di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru SMP Negeri 1 Sindang secara umum.
2. Bagaimana penguasaan guru SMP Negeri 1 Sindang terhadap teknologi komputer.
3. Bagaimana upaya guru SMP Negeri 1 Sindang meningkatkan mutu pendidikan melalui penguasaan kompetensi profesionalnya di bidang teknologi komputer.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan rinci tentang:

- a. kompetensi profesional guru SMP Negeri 1 Sindang secara umum.



- b. penguasaan guru SMP Negeri 1 Sindang terhadap teknologi komputer.
- c. upaya guru SMP Negeri 1 Sindang meningkatkan mutu pendidikan melalui penguasaan kompetensi profesionalnya di bidang teknologi komputer.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi konsep baru tentang upaya guru meningkatkan mutu pendidikan melalui penguasaan kompetensi profesionalnya di bidang teknologi komputer.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

- 1) perbaikan dan peningkatan kinerja guru, khususnya guru agama, dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.



- 2) penerapan prosedur peningkatan kompetensi professional guru terutama dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi komputer bagi pendidikan.
- 3) penelitian-penelitian mendatang dalam meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di bidang teknologi komputer, sehingga diperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.

D. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini adalah berkenaan dengan upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penguasaan kompetensi profesional di bidang teknologi komputer di SMP Negeri 1 Sindang Kabupaten Indramayu. Dalam konsep peraturan Menteri Pendidikan No. 63 Tahun 2009, (Bab I, Pasal 1), yang dimaksud dengan "mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional." Untuk keperluan itu, guru harus mempunyai komitmen dalam upaya peningkatan mutu tersebut melalui penguasaan kompetensi profesionalnya, salah satunya adalah di bidang teknologi komputer.

Pengertian kompetensi, sebagaimana dirumuskan dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, ayat 10, adalah "seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan." Dalam konteks ini, Arifin (1991:105) menegaskan bahwa "kompetensi itu



bercirikan tiga kemampuan profesional yaitu kepribadian guru, penguasaan ilmu dan bahan pelajaran, dan ketrampilan mengajar yang disebut *teaching triad*.”

Sementara itu yang dimaksud dengan teknologi komputer menurut Syarif (2011:2) adalah “teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan yang berhubungan dengan komputer. Komputer adalah mesin serba guna yang dapat dikontrol dan diprogram, digunakan untuk mengolah data menjadi informasi.”

Selanjutnya, hal yang penting untuk diketahui adalah bahwa profesionalisme kinerja guru membutuhkan komitmen pengetahuan tertentu dan ketrampilan bagi kepentingannya sendiri dan bagi profesinya untuk mengerjakan pekerjaan yang baik, sebagaimana ditegaskan Freidson (1994) dalam Bechervaise, et all (2003:4):

Professionalism entails a commitment to a particular body of knowledge and skill both for its own sake and for those to which it is put, [a] commitment to preserve, refine and elaborate that knowledge and skill, to do good work, to perform it well for the benefit. In order to do good work, one must have the nominal freedom to exercise discretionary judgement.

Profesionalisme memerlukan sebuah komitmen untuk mencapai kumpulan pengetahuan dan keterampilan untuk kepentingan dirinya dan bagi siapa saja dimana keterampilan itu digunakan, [a] komitmen untuk melestarikan, memperbaiki dan menguraikan pengetahuan dan keterampilan itu, untuk melakukan pekerjaan yang baik, untuk melakukannya dengan baik demi manfaat. Dalam rangka melakukan pekerjaan yang baik, orang harus memiliki kebebasan untuk melakukan penilaian yang leluasa.

Guru yang professional senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam berbagai hal. Kemampuan tersebut dipelajari dan diterapkan dalam melakukan profesinya. Olesen (2004:10) berpendapat :



Obviously one aspect of professional learning is the learning of the necessary knowledge and skills to be included in the profession. ... Each professional may learn during his professional practice, and thereby increase his or her individual capacity to conduct professional work, as well as most likely gain insights for his/her own life in general.

Ini berarti bahwa satu aspek belajar untuk menjadi professional adalah mempelajari pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan bagi profesi tersebut. Setiap professional belajar selama praktek kinerja profesionalnya itu, sehingga kapasitas dalam melakukan kinerjanya benar-benar dapat ditingkatkan. Demikian pula diperoleh wawasan bagi kehidupannya secara umum.

Bechervaise, et al (2003:5-6) mengusulkan empat pilar profesionalisme kinerja, yaitu “*personal integrity, passion for the field, expertise and autonomous responsibility.*” Ini berarti bahwa guru yang berupaya meningkatkan profesionalitasnya harus memiliki integritas pribadi yang tinggi, semangat dalam bidangnya, keahlian dan tanggung jawab otonomi dalam kinerjanya. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dalam mengoptimalkan mutu pendidikan sangat ditekankan guna mengimbangi kebutuhan para siswa dalam belajar di mana mereka telah lebih akrab dengan kemajuan teknologi.

Sagala (2009:17) menyebutkan bahwa “di masa depan, siapapun orangnya, yang tidak menguasai berbagai peralatan seperti komputer, internet, e-mail, dan website-nya ini, ia akan mendapat kesulitan mengembangkan diri.” Ini berarti bahwa dalam konteks pendidikan, guru harus memahami apa, mengapa dan bagaimana menggunakan komputer dalam kinerja profesinya, sehingga selaras dengan keprofesionalannya. Jika seseorang ingin menjadi guru yang professional, maka tentunya ia harus berhadapan dengan sejumlah tantangan



optimalisasi/peningkatan kompetensi. Sebaliknya jika tidak sanggup menghadapi tantangan-tantangan profesionalitas, maka tentu akan berhadapan dengan diskualitas diri dan system pembelajaran dimana ia terlibat di dalamnya. Jika hal ini ternyata dilakukan oleh semua guru mata pelajaran, maka pastilah akan terjadi kemunduran kualitas pendidikan di tanah air. Ini akan mewariskan akibat buruk secara turun temurun karena akan hadir generasi yang lemah ilmu dan pengetahuannya.

Pemakaian konsep teknologi komputer dalam dunia pendidikan merangsang para pengelola lembaga-lembaga pendidikan, guru-guru, para supervisor guna memahami dengan seksama akan manfaat teknologi ini. Suatu kekeliruan pendapat jika ada yang berasumsi bahwa teknologi komputer adalah masalah teknis atau masalah *engineering* belaka. Demikian pula jika ada yang berasumsi bahwa teknologi komputer hanyalah masalah program yang diperuntukkan bagi guru-guru mata pelajaran TIK (teknologi Informasi dan komunikasi) belaka, tidak ada implikasi dan kaitannya bagi guru-guru mata pelajaran lainnya.

Hal ini dimungkinkan karena ketidaktahuan tentang konsep dasar teknologi komputer. Hamalik (1989:28) memberikan rumusan konsep dasar teknologi komputer, yaitu bahwa “teknologi komputer dibagi menjadi empat unsur: perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), perangkat lunak aplikasi (*application software*), dan pelayanan penunjang (*support services*). Oleh karena itu, konsep dasar tentang computer harus dipahami oleh semua tenaga



pendidik dan kependidikan, sebelum menggunakannya yang mencakup semua perangkat dan program komputer, serta cara mengoperasikan dan kegunaannya.

Berkenaan dengan hal itu, kepala sekolah sebagai pemimpin pada lembaga pendidikan harus senantiasa mencari cara yang terbaik dalam mempengaruhi anggota organisasinya, baik staf maupun guru-guru. Bagaimanapun, suatu perspektif yang berbeda akan muncul jika pendekatan yang lain dipandang sebagai strategi pelengkap dari pada hanya konflik paradigma.

Syafarudin (2010:97), mengutip pendapat Lashway (1996), menjelaskan bahwa “strategi adalah pola perilaku yang dirancang untuk mencapai kerjasama dengan para anggota dalam mencapai tujuan organisasi”. Dengan demikian, guru harus memiliki strategi yang cermat dalam memahami konsep teknologi pendidikan, kegunaannya, biaya pengelolaan serta cara pemanfaatannya sehingga diperoleh arah yang jelas dalam upaya meningkatkan profesionalitasnya dan juga mutu pendidikan di sekolahnya.

Untuk mendapatkan peningkatan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi komputer, Young (2007:5) mengusulkan konsep *National Educational Technology Standards (NETS) for Teachers*, yaitu:

1. *Teachers demonstrate a sound understanding of technology operations and concepts* (Guru mendemonstrasikan pemahaman tentang konsep dan operasi teknologi).
2. *Teachers plan and design effective learning environments and experiences supported by technology* (Guru merencanakan dan mendesain lingkungan dan pengalaman belajar efektif yang didukung dengan teknologi).



3. *Teachers implement curriculum plans that include methods and strategies for applying technology to maximize student learning* (Guru mengimplementasikan program kurikulum termasuk metode dan strategi untuk menerapkan teknologi guna memaksimalkan siswa belajar)
4. *Teachers apply technology to facilitate a variety of effective assessment and evaluation strategies* (Guru menerapkan teknologi untuk memfasilitasi strategi penilaian yang efektif).
5. *Teachers use technology to enhance their productivity and professional practice* (Guru menggunakan teknologi guna mempertinggi produktivitas dan kinerja profesionalnya).

Bahkan menurut Young (2007:1) ada beberapa karakteristik kondisi esensial bagi terwujudnya integrasi teknologi yang efektif dalam pendidikan. Kondisi demikian seperti terlihat dalam table berikut ini :

Tabel 1. Integrasi Teknologi Yang Efektif Dalam Pendidikan

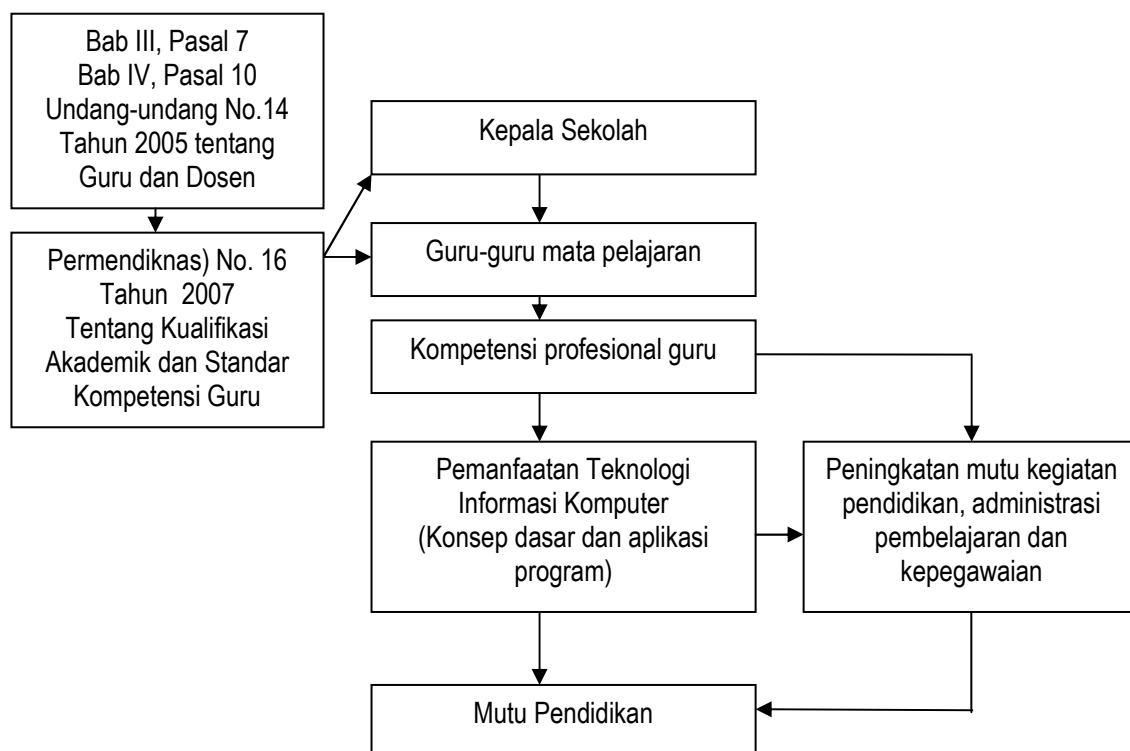
Visi sharing :	Ada kepemimpinan yang proaktif dan dukungan administrasi dari keseluruhan system.
Akses :	Guru memiliki akses terhadap teknologi dewasa ini, perangkat lunak, dan jaringan telekomunikasi
Pendidik terlatih :	Guru dilatih dalam penggunaan teknologi bagi pembelajaran
Pengembangan professional :	Guru memiliki akses yang konsisten terhadap perkembangan professional dalam menyokong penggunaan teknologi bagi belajar-mengajar
Alat Bantu teknis :	Guru memiliki alat Bantu teknis dalam memelihara dan menggunakan teknologi
Standar isi dan sumber-sumber kurikulum :	Guru berpengetahuan luas dalam materi pokok dan kekinian terhadap standar isi dan metodologi pengajaran dalam disiplin pelajarannya.
Pengajaran berpusat pada siswa :	Pengajaran dalam semua setting menggunakan pendekatan student-center dalam pembelajaran



Tabel 1 (Lanjutan)

Penilaian :	Ada penilaian berkelanjutan bagi keefektifan teknologi dalam pembelajaran
Dukungan masyarakat :	Masyarakat dan partner sekolah menyediakan keahlian, dukungan, dan sumber-sumber
Kebijakan daya dukung :	Kebijakan sekolah, keuangan, dan stuktur rewards (hadiah) ditempatkan untuk mendukung teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, alur pikir yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Pikir Penelitian



Pijakan awal dalam penelitian ini adalah UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen . Peraturan pelaksanaannya adalah Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru. Peraturan-peraturan tersebut diterima dan dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dan oleh tenaga pendidikan (guru). Salah satu standar kompetensi yang ditekankan dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional di bidang pemanfaatan teknologi informasi komputer dengan tidak mengabaikan tiga kompetensi guru lainnya, yaitu kompetensi-kompetensi: pedagogik, kepribadian, dan sosial. Penguasaan kompetensi profesional guru di bidang teknologi informasi komputer itu akan meningkatkan mutu kegiatan pendidikan, administrasi pembelajaran dan kepegawaian yang bermuara pada tercapainya mutu pendidikan secara optimal.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai bahan penjasar bagi keterarahan dan keruntutan penyusunan tesis ini, maka penulis menyusun dan membaginya ke dalam lima bab, yaitu secara berurutan sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan

Pada bagian ini (Bab I), terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan. Urutan isi pendahuluan dan ketentuannya sesuai dengan urutan dan isi pada prosopsal tesis (Tim Penyusun Pedoman



Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2010:42). Bab ini merupakan pijakan dalam penyusunan bab-bab berikutnya dalam tesis ini.

2. Bab II, Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bab II ini berisi tentang mutu pendidikan dan penguasaan kompetensi profesional bidang teknologi komputer. Bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu: *Pertama*, Mutu Pendidikan yang mencakup : Konsep Mutu, Produk Pendidikan, Pelanggan Pendidikan, dan Paradigma Pendidikan Bermutu. *Kedua*, Konsep Kompetensi dan Kompetensi Profesional yang mencakup: Pengertian Kompetensi, Alur Kompetensi, Kompetensi Guru, Pengertian Profesional, Ciri-ciri Profesional, Urgensi Profesionalisme Bagi Guru, dan Penguasaan Kompetensi Profesional Guru. *Ketiga*, Konsep Teknologi Komputer yang mencakup: Pengertian Dasar Tentang Komputer, Konsep Dasar Komputer. *Keempat*, Manfaat Penguasaan Teknologi Komputer Bagi Guru yang mencakup: Manfaat Komputer Sebagai Bagian dari Teknologi Pendidikan, Manfaat Komputer Sebagai Media Informasi, Kegunaan dan Fungsi Program Aplikasi Komputer. *Kelima*, Urgensi Kompetensi Profesional Bidang Teknologi Komputer Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Keenam*, Pengaruh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru.

3. Bab III, Metodologi Penelitian



Bab ini mencakup tiga sub bab yaitu: *Pertama*, pendekatan penelitian. *Kedua*, disain penelitian yang terdiri dari: setting penelitian, sumber data, dan langkah-langkah penelitian. *Ketiga*, pengolahan dan analisis data.

4. Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan yang dikemukakan pada Bab IV ini adalah tentang upaya guru meningkatkan mutu pendidikan melalui penguasaan kompetensi profesional bidang teknologi komputer di SMP Negeri 1 Sindang. Hasil penelitian ini akan menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah di Bab I, Pendahuluan.

5. Bab V, Penutup

Pada bagian Bab ini disajikan dua sub bab, yaitu: Kesimpulan dan Rekomendasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani H.S., Iyan. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. LPMP-Universitas Negeri Makasar. <http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.html>
- Al Mundziri, Zakiyudin Abdul Adhim bin Abdul Qowy. 2003. *Mukhtashar Shahih Muslim*. Al Qahirah : Dar al Hadits
- Al Samarqandy, Al Syaikh Nashir bin Muhammad bin Ibrahim. Tt. *Tanbih al Ghafilin*. Indonesia: Dar Ihya al Kutub al Arabiyyah
- Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- . 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arcaro, Jerome S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, M. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bechervaise, Neil E., Kevin M. McKenzie and Richard Beal. 2003. *Professionanism: The Competitive Edge in Successful Project Management*. Christchurch: Project Management Institute of New Zealand
- Becker, Gary S. 1993. *Human Capital, A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education*. Chicago: The University of Chicago Press
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Danim, Sudarwan. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan—Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara



Denzim, Norman K & Yvonna S Lincoln. *Handbook of Qualitative Research (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Depag RI. 1992. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Tanjung Mas Inti

Depdiknas, 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep Dasar*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah

-----, 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Buku 1, Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Balitbang.

Dunham, Jack. 1995. *Developing Effective School Management*. New York: Routledge

Echols, John M. dan Hasan Shadily. 1989. *Kamus Inggris-Indoensia*. Jakarta: PT Gramedia

Evans, Bergen and Cor.Nelia Evans. 1957. *A Dictionary of Contemporary American Usage*. New York : Random House, Inc

Fridani, Lara dan APE Lestari. 2009. *Inspiring Education, Kado Istimewa Untuk Guru dan Orang Tua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia

Hamalik, Oemar. 1989. *Komputerisasi Pendidikan Nasional*. Bandung: CV Mandar Maju

Hergenhahn, B.R. dan Mathew H. Oslon. 2008. *Theories of Learning (Teori Belajar, Terjemahan)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Herzog, David A. 2005. *Webster's New Words, Essential Vocabulary*. Canada: Wiley, Hoboken, NJ

Hornby, A.S., AP Cowie and AC Gimson. 1983. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press (OUP)



Hotman. 2006. *Tingkat Keunggulan Profesi guru dan Keberperanannya Dalam Perbaikan Kinerja*. Forum Kependidikan, Volume 25, Nomor 2

http://id.wikipedia.org/wiki/Memori_Akses_Acak. 2011. *Memori Akses Acak*. Wikimedia Foundation, Inc.

Ibnu Hajar, Al Imam al Hafidh. 2002. *Fathul Bari Syarah Shahih Al Bukhari, Terjemahan*. Jakarta : Pustaka Azzam

Ismail, Feiby. 2008. *Manajemen Berbasis sekolah: Solusi Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Iqra Vol. 5 (Januari-Juni 2008)

Jones, Jeff, Mazda Jenkin and Sue Lord. 2006. *Developing Effective Teacher Performance*. London: A SAGE Publications Company

Jones, Jeff. 2005. *Management Skills in Schools: A Resource for School Leaders*. London: A SAGE Publications Company

Karsidi, Ravik. 2005. *Profesionalisme Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. www.uns.ac.id/data/0023.pdf

Kuswayatno, Lia. 2006. *Mahir dan Terampil Berkumpuler*. Jakarta: Grafindo Media Pratama

Madcoms. 2004. *Rumus dan Fungsi Pada Microsoft Excel*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

Mendiknas RI. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007-Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

-----, 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas

-----, 2009. *Peraturan Meneteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009, Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Tp

Miarso, Yusufhadi. 1984. *Teknologi Komunikasi Pendidikan—Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta : Pustekom Dikbud dan CV Rajawali



- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Noeng. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu sosial lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Noersasongko, Edi. Tt. *Mengenal Dunia Komputer*. <http://kuliah.dinus.ac.id/edi-nur/sb2-3.html>
- Olesen, Henning Sailing. 2004. *Professions and Vocations—Collective Work Identities in Late Modernity*. Copenhagen: Roskilde University Press
- Oxford University Press (OUP). 2009. *The Oxford Pocket Dictionary of Current English*. <http://www.encyclopedia.com/topic/quality.aspx#1>
- Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaran Negara RI No.4301
- . 2005. *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Lembaran Negara RI
- Priyadi, Syaiful F. 2004. *Assessment Centre: Identifikasi, Pengukuran, dan Pengembangan Kompetensi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rahardjo, Mudjia. 2010. *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: PPs Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, <http://www.mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/215.html?task=view>
- . 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Malang: PPs Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, <http://www.mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/336.html?task=view>
- Rizali, A., Indra Djati Sidi dan Satria Dharma. 2009. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo)



- Rochaety, Eti, Pontjorini Rahayuningsih dan Prima Gusti Yanti. 2010. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : CV Alfabeta
- Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Management in Education (Terjemahan)*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Spears, Richard A. 2002. *NTC'S Pocket Dictionary of Words and Phrases*. New York: McGraw-Hill, Company, Inc
- Suhadi. 2010. *Penelitian Sosial: Suatu Perspektif Awal Untuk Peneliti Pemula*. SMA Negeri 1 Pamotan
- Suratno. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Banjarmasin: Panitia Seminar Metodologi Penelitian Program Pascasarjana IAIN Antasari
- Surya, Mohamad. 2004. *Bunga Rampai Guru dan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Syafarudin. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Quantum Teaching Ciputat Press Group
- Syarif, Abdusy. 2011. *Riset Teknologi Informasi, Modul 2*. Pusat Pengembangan Bahan Ajar Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta. <http://www.scribd.com/doc/24946950/Pengertian-Teknologi-Informasi>
- Tampubolon, Daulat P. 1992. *Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tenner, A.R. and De Toro, I.J. 1992. *Total Quality Management: Three Steps to Continuous Improvement, Reading*. MA: Addison-Wesley Publishing Company
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Handbook, Bagian 2*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama
- Tim Penyusun KTSP. 2011. *KTSP SMPN 1 Sindang Tahun 2011/2012*. Indramayu: Tp



- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Umaedi. 1999. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pengelolaan Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Dediknas. <http://www.ssep.net/director.html>
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahidin, Khaerul dan Ondi Saondi. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Cirebon: UMC Press
- Wahidin, Khaerul. 2010. *Performance dan Startegi Pengembangan Profesi Guru*. Cirebon: UMC Press
- Winder, Richard E. and Daniel K. Judd. 1996. *Organizational Orienteering: Linking Deming, Covey, and Senge in an Integrated Five Dimension Quality Model, in ASQC Seventh National Quality Management Conference Transactions*. American Society for Quality. <http://www.qualitydigest.com/html/qualitydef.html>
- Young, Susan Brooks. 2007. *Digital-Age Literacy for Teachers*. Eugene: ISTE
- Zaenudin. Tt. *Irsyad al 'Ibad ila Sabil al Rasyad*. Syirkah Al Nur Asia



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : **Nono Warsono**
 Jenis kelamin : Laki - laki
 Tempat dan tanggal lahir : Indramayu, 20 Januari 1968
 Tinggi Badan : 173 Cm
 Berat Badan : 74 Kg
 Agama : Islam
 Orang Tua : Asda / Tarwiyah
 Ayah / Ibu : Asda / Tarwiyah
 Alamat : Jl. Nyi Resik RT 22 RW 01
 Desa/Kecamatan Sindang Kab. Indramayu

Pendidikan Formal :

- | | |
|---|------------------|
| 1. SD Negeri Muntur II Kec. Losarang, Indramayu | Lulus Tahun 1983 |
| 2. SMPN 1 Sindang, Indramayu | Lulus Tahun 1986 |
| 3. SMAN 1 Sindang, Indramayu | Lulus Tahun 1989 |
| 4. D-3 Pend. Bahasa Inggris, FKIP, Unwir, Indramayu | Lulus Tahun 1993 |
| 5. S-1 Pend. Bahasa Inggris UT Jakarta | Lulus Tahun 1999 |
| 6. S-2 MPI, IAIN Syekh Nurjati Cirebon | Lulus Tahun 2011 |

Pengalaman kerja :

- | | <u>Tahun</u> |
|--|-------------------|
| 1. Guru MDA Al Rohmaniyah Sekober, Indramayu | 1990 – 1992 |
| 2. Guru SMP Muhammadiyah Indramayu | 1994 – 2008 |
| 3. Wakil Kepala SMP Muhammadiyah Indramayu | 1996 – 2004 |
| 4. Kepala MDA Husnul Khotimah Sindang, Indramayu | 2005 |
| 5. Guru SMPN 4 Sindang, Indramayu | 1997 – 1998 |
| 6. Guru SMA PGRI 2 Sindang, Indramayu | 1994 – 2008 |
| 7. Tutor SKB UT, Indramayu | 2005 – 2008 |
| 8. Dosen Program D-2 STAI Sayid Sabiq Indramayu | 1998 – 2008 |
| 9. Guru SMPN 1 Sindang, Indramayu | 2008 s/d sekarang |

Pengalaman Organisasi :

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Anggota Remaja Masjid Agung Indramayu (REMayu) | 1988 – 1993 |
| 2. Anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Indramayu | 2000 – 2005 |
| 3. Anggota MUI Kecamatan Sindang, Indramayu | 2000 – 2005 |
| 4. Anggota Badan Koordinasi Jadwal Khotib (BKJK) Kabupaten Indramayu | 2000 s/d sekarang |
| 5. Wakil Ketua Pengurus Langgar Al Misbach Sindang | 2005 s/d sekarang |
| 6. Penceramah tetap Majelis Ta'lim Al Hidayah Kecamatan Sindang, Indramayu | 1998 s/d sekarang |



7. Penceramah tetap Majelis Ta'lim RIBIS
Desa Sindang, Indramayu 1998 s/d sekarang
8. Penceramah tetap Majelis Ta'lim Al Ma'un
Komplek perumahan Dinas PU Sindang, Indramayu 1998 s/d sekarang

Keahlian Bidang Komputer :

1. Aplikasi *Microsoft Office* (*Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Powerpoint*)
2. Aplikasi program gambar dengan *CorelDraw, Corel Photopaint, Adobe Photoshop*
3. Pemograman Buku Raport SMP (penghitungan secara otomatis dengan *Microsoft Excel*). Tahun pembuatan 2009
4. Pemograman Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Guru (penghitungan secara otomatis dengan *Microsoft Excel*). Tahun pembuatan 2009
5. Pemograman Analisis hasil ulangan harian (penghitungan secara otomatis dengan *Microsoft Excel*). Tahun pembuatan 2008
6. *Editing audio files* (*audio cd, mp3, amr, wmp*)
7. *Editing video files* (*MPEG, DAT, 3GP*)
8. *Editing image files* (*mpg, pcx, cdr, cpt*)
9. Pembuatan video dan *flash*
10. Multimedia
11. Internet (*browsing, blog, email, facebook*)
12. Instalasi program aplikasi komputer
13. *Maintenance* komputer

Demikian Riwayat hidup (*Curriculum vitae*) ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya. Data yang tercantum dapat saya pertanggungjawabkan kebenarannya.

Indramayu, 15 Oktober 2011

Penulis